

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian mengenai Implementasi Program Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Pineung Meunjee Masjid Kecamatan Peukan Baro, Pidie. Adapun latar belakang penelitian ini, peneliti menemukan adanya indikasi kurang maksimalnya pengelolaan BUMG di Gampong Pineung Meunjee Masjid, Untuk menganalisis permasalahan di atas peneliti menggunakan elaborasi teori Ripley Franklin dan Edwards III yaitu dengan rumusan Tingkat Kepatuhan Birokrasi, Kelancaran Rutinitas, Kinerja dan Dampak, Komunikasi serta Struktur Birokrasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, sedangkan dalam penentuan informan digunakan teknik purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Pineung Meunjee Masjid sesuai dengan teori Ripley Franklin yaitu Tingkat Kepatuhan Birokrasi aparatur prngurus belum baik karena belum menjalankan tugasnya seperti tidak melakukan pengawasan, kegiatan BUMG di Gampong Pineung Meunje Masjid sudah berjalan lancar, Sementara Kinerja dan dampak dari Program BUMG belum baik dikarenakan pengurus tidak paham tentang penyusunan laporan sesuai dengan standar akuntansi dan Program BUMG belum maksimal dalam peningkatan pendapatan Asli Gampong. Sedangkan tentang Komunikasi dalam kegiatan BUMG Pineung Meunje Masjid masih bermasalah pada Struktur Birokrasi yaitu masih ada rangkap jabatan sehingga menyebabkan tumpang tindih pekerjaan.

Kata Kunci : Implementasi, Peran BUMG

ABSTRACT

This thesis is research regarding the Implementation of the Program in Gampong Pineung Meunjee Mesjid, Peukan Baro District, Pidie. As for the background of this research, the researcher found indications of less than optimal management of BUMG in Gampong Pineung Meunjee Mesjid. To analyze the above problems the researcher used an elaboration of Ripley Franklin and Edwards III's theory, namely with the formulation Level of Bureaucratic Compliance, Routine Smoothness, Performance and Impact, Communication and Bureaucratic Structure. The research method used by researchers in this research is a qualitative research method. Data collection techniques used observation, interviews and documentation, while purposive techniques were used to determine informants. The research results show that The implementation of the Gampong-Owned Enterprise Program in Gampong Pineung Meunjee is accordance with Ripley Franklin's theory, namely the level of bureaucratic compliance of the management apparatus is not good because they have not carried out their duties such as not carrying out supervision, the smoothness of routine BUMG activities in Gampong Pineung Meunje Mesjid is good and smooth, while the performance and The impact of the BUMG Program has not been good because the management does not understand the preparation of reports in accordance with accounting standards and the BUMG Program has not been optimal in increasing the income of Asli Gampong. communication in BUMG Pineung Meunje Mesjid activities still has problems with the bureaucratic structure, namely that there are still multiple positions, causing overlapping work.

Keywords: Implementation, Role of BUMG